

BAB V

ANALISIS DATA INTERPRETASI DATA

1.1 Analisis Data Hasil Penelitian

Dalam menganalisis data hasil penelitian ini secara sistematis, penulis mengacu pada pola komunikasi interpersonal antara petugas LPKA Klas IA Kupang dengan Andik Pas.

1. Pola Primer

Hasil penelitian diketahui bahwa dalam 3 program pembinaan yang diberikan oleh petugas LPKA Klas IA Kupang selaku Pembina dari Andik Pas yaitu program pembinaan kepribadian, kerohanian dan ketrampilan tidak semua program pembinaan menggunakan media atau saluran.

Program pembinaan yang menggunakan media atau saluran untuk membantu proses pembinaan yaitu program pembinaan ketrampilan karena dapat membantu Andik Pas untuk lebih memperdalam lagi ketrampilan yang ada dengan belajar otodidak menggunakan media tersebut yaitu brosur.

brosur adalah suatu alat untuk promosi barang jasa dan lain-lain yang terbuat dari kertas yang dimana didalamnya terdapat sejumlah informasi dan juga penawaran mengenai jasa atau prodk tersebut. medium komunikasi yang digunakan agar komunikasi bisa berjalan efektif.

Disaat peneliti melakukan observasi, pola komunikasi yang digunakan oleh pembina untuk program pembinaan ketrampilan dengan menggunakan

media seperti brosur sangat membantu karena dapat digunakan oleh Andik Pas yang baru mengenal ketrampilan tersebut.

Hasil wawancara dengan para informan terdapat jawaban yang sama, setelah peneliti melakukan analisis berdasarkan wawancara dan observasi yang diberikan oleh petugas LPKA selaku Pembina dari Andik Pas tidak semua menggunakan pola komunikasi primer karena tidak semua pembinaan yang diberikan membutuhkan media sebagai saluran untuk berkomunikasi dengan Andik Pas.

2. Pola Sekunder

Proses pola komunikasi sekunder merupakan sambungan dari pola komunikasi primer untuk menembus dimensi ruang dan waktu, maka untuk menata lambang-lambang untuk mengformulasikan isi pesan komunikasi, komunikator harus memperhitungkan ciri-ciri atau sifat-sifat media yang akan digunakan.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa hanya program pembinaan ketrampilan yang menggunakan media sebagai saluran komunikasi, komunikator dari program pembinaan ketrampilan mengatakan bahwa sifat dari media yang digunakan dapat membantu Andik Pas dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi, peneliti menemukan bahwa media seperti brosur digunakan oleh Pembina untuk berkomunikasi dengan Andik Pas. Pembina menggunakan pola komunikasi sekunder dimana Pembina menjadikan brosur sebagai media kedua setelah menggunakan komunikasi

secara langsung. Dari hasil wawancara dengan salah satu informan yang bernama Silvius Tokan mengatakan bahwa:

“brosur ini kami gunakan saat pertama kali kami berada di LPKA Kupang, pada saat kami belum mengerti proses pembuatan kerajinan”.

3. Pola Linear

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa dalam 3 program pembinaan yang diberikan oleh petugas LPKA Klas IA Kupang selaku Pembina dari Andik Pas yaitu program pembinaan kepribadian, kerohanian dan ketrampilan hampir tidak terjadi pola komunikasi linear. Namun setelah peneliti melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan para Pembina dan Andik Pas peneliti mendapatkan jawaban bahwa pola linear ini terjadi diawal pertemuan antara Pembina dan Andik Pas.

Komunikasi yang terjadi diantara pembina dengan Andik Pas sangat berjalan dengan baik, dari ke enam informan hanya satu orang saja yang tidak menjalin komunikasi yang baik dengan Pembina, hal ini dikarenakan informan tersebut takut untuk berkomunikasi dengan Pembina karena kesulitan dalam berkomunikasi.

4. Pola Sirkular

Pola komunikasi sirkular merupakan jenis pola komunikasi yang terjadinya *feat back* atau umpan balik antara komunikator dan komunikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa pola komunikasi sirkular merupakan pola komunikasi yang terjadi antara Pembina dengan Andik Pas.

Dalam proses pembinaan kepribaian, ketrampilan dan kerohanian, peneliti melihat bahwa Pembina memberikan kesempatan kepada Andik Pas untuk bertanya, dari kesempatan yang diberikan oleh Pembina Andik Pas juga tidak takut untuk bertanya. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, peneliti mendapatkan hampir semua jawaban yang sama bahwa pola komunikasi sirkular merupakan jenis pola komunikasi yang terjadi antara petugas dan Andik Pas dalam proses pembinaan di LPKA Klas IA Kupang. Namun dalam penelitian peneliti mendapatkan satu jawaban yang berbeda dari salah satu informan yaitu menurut dia tidak terjadi pola komunikasi sirkular dalam program pembinaan karena dia takut untuk berkomunikasi dengan petugas LPKA Klas IA Kupang.

1.2 Interpretasi Data

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar dua orang atau sekelompok orang secara tatap muka. Dimana setiap individu menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Secara sosiologi komunikasi adalah proses memaknai pikiran, sikap dan perilaku seseorang melalui pesan atau informasi yang dikirim atau diterima, tetapi juga memaknai pesan, reaksi pikiran, perilaku seseorang melalui *feedback* yang diberikan kepada komunikator

Ada empat jenis pola komunikasi yang dikemukakan oleh (Suranto, 2011 : 44) adalah pola primer, pola sekunder, pola linear dan pola sirkular. Pola komunikasi interpersonal yang terjadi di LPKA Klas IA Kupang berkaitan dengan pola sebagaimana yang disebutkan oleh Suranto, terjadi 4 jenis pola komunikasi. Melalui hasil wawancara, observasi dan analisis data penelitian, peneliti menemukan bahwa komunikasi interpersonal di LPKA Klas IA Kupang terjadi atau berlangsung dalam pola primer, pola sekunder, pola sirkular dan pola linear. Namun pola linear terjadi diawal pertemuan disaat para Andik Pas pertama kali memasuki Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas IA Kupang.

Pola primer merupakan pola yang digunakan oleh salah satu petugas LPKA Klas IA Kupang untuk berkomunikasi dengan Andik Pas. Pola primer ini dapat diidentifikasi dari pola komunikasi interpersonal yang berlangsung, dalam hal ini pembina menggunakan media untuk berkomunikasi dengan Andi Pas. Sementara pola sekunder dimana Pembina menggunakan media atau sarana kedua untuk berkomunikasi dengan Andik Pas, Sementara pola sirkular juga merupakan pola komunikasi yang digunakan oleh para Pembina untuk berkomunikasi dengan Anak didik Pemasyarakatan yang pada pola ini titik berat proses komunikasinya pada umpan balik atau *feed back*. Dalam pola ini, Andik Pas diberikan kesempatan untuk menanggapi/merespon informasi dari pembina atau bertanya kepada Pembina dan pola yang terakhir adalah jenis pola linear dimana pola ini terjadi diawal pertemuan disaat para Andik Pas pertama kali memasuki Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas IA Kupang.